

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Simpulan dalam penelitian ini disusun berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, dengan mengacu pada hasil analisis data dan pembahasan:

##### **1. Pelaksanaan model pembelajaran PBL terintegrasi CASEL berjalan dengan baik dan sistematis**

Pelaksanaan model pembelajaran PBL yang terintegrasi dengan pendekatan CASEL di MTsN 9 Kediri terbukti berjalan secara efektif, terstruktur, dan menyeluruh. Berdasarkan hasil observasi keterlaksanaan oleh tiga observer (tabel 4.25 sampai 4.27), seluruh aspek aktivitas guru dan siswa terlaksana 100%, menunjukkan bahwa tahapan sintaks PBL dan lima kompetensi utama CASEL dapat diimplementasikan secara optimal dalam pembelajaran matematika.

Instrumen observasi memuat 20 aspek kegiatan guru dan 20 aspek kegiatan siswa yang mencerminkan keterlaksanaan tahapan model PBL dan integrasi lima kompetensi CASEL. Seluruh aspek tersebut terlaksana dengan sempurna, yang menunjukkan bahwa baik guru maupun siswa telah menjalankan peran dan aktivitasnya sesuai dengan desain pembelajaran yang direncanakan.

Keterlaksanaan ini meliputi kegiatan seperti: penyampaian tujuan, pengaitan materi dengan konteks nyata, pembentukan kelompok, pembagian peran, diskusi aktif, pemecahan masalah kontekstual, presentasi hasil, serta refleksi pembelajaran. Dalam proses tersebut, siswa terlibat aktif tidak hanya secara kognitif (memahami konsep dan menyelesaikan soal), tetapi juga secara sosial dan emosional, seperti bekerja sama, menghargai pendapat, dan mengambil keputusan kelompok.

Dengan demikian, pelaksanaan model PBL terintegrasi CASEL berjalan sangat optimal. Model ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang aktif, kolaboratif, dan responsif, yang mendorong siswa terlibat penuh baik dalam aspek akademik (numerasi) maupun sosial-emosional, sesuai dengan tujuan pembelajaran abad ke-21 dan semangat Kurikulum Merdeka.

## **2. Model pembelajaran PBL yang terintegrasi CASEL efektif dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa**

Model pembelajaran PBL yang terintegrasi dengan pendekatan CASEL terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa di MTsN 9 Kediri. Hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan peningkatan signifikan, dengan nilai N-Gain sebesar 0,695 (kategori sedang), didukung oleh uji *Wilcoxon* dengan signifikansi  $< 0,001$ . Peningkatan ini dicapai melalui pembelajaran yang berfokus pada pemecahan masalah kontekstual, yang memungkinkan siswa

memahami dan menerapkan konsep mean, median, dan modus dalam kehidupan nyata.

Integrasi CASEL turut memperkuat proses ini dengan menumbuhkan keterampilan sosial-emosional siswa, seperti percaya diri, empati, kerja sama, dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab. Lingkungan belajar yang aktif, reflektif, dan kolaboratif mendorong keterlibatan siswa secara akademik maupun emosional, sehingga mendukung penguatan literasi numerasi secara menyeluruh. Dengan demikian, model PBL-CASEL menjadi strategi pembelajaran yang efektif, kontekstual, dan relevan dengan arah Kurikulum Merdeka, karena mampu mengembangkan kemampuan numerasi sekaligus membentuk karakter dan kesiapan sosial siswa.

### **3. Model pembelajaran PBL yang terintegrasi CASEL efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa**

Model pembelajaran PBL terintegrasi CASEL terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika di MTsN 9 Kediri. Hasil uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan peningkatan signifikan antara skor keaktifan sebelum dan sesudah perlakuan, didukung oleh nilai N-Gain pada kategori sedang hingga tinggi. Sebelum diterapkan, keaktifan siswa tergolong rendah, namun setelah pembelajaran PBL-CASEL, siswa menjadi lebih antusias, aktif berdiskusi, menyampaikan ide, dan bekerja sama dalam kelompok.

Peningkatan ini terjadi karena model PBL memberikan ruang bagi siswa untuk menyelesaikan masalah nyata secara kolaboratif, sementara CASEL memperkuat aspek sosial-emosional seperti kepercayaan diri, empati, dan tanggung jawab kelompok. Guru berperan sebagai fasilitator yang mendorong partisipasi aktif siswa baik secara kognitif maupun emosional. Dengan demikian, model PBL-CASEL menciptakan lingkungan belajar yang partisipatif, reflektif, dan kolaboratif, yang sangat relevan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka dan kebutuhan pembelajaran abad ke-21.

## **B. Saran**

Berdasarkan keterbatasan dan temuan dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, disarankan untuk memberikan waktu yang cukup dalam setiap tahapan pembelajaran PBL, terutama pada proses diskusi dan refleksi, agar semua siswa dapat terlibat aktif dan tidak hanya didominasi oleh siswa tertentu.
2. Bagi sekolah, sebaiknya mendukung penerapan model pembelajaran inovatif seperti PBL yang terintegrasi CASEL dengan menyediakan pelatihan bagi guru, serta fasilitas pendukung pembelajaran kolaboratif, agar model ini dapat dijalankan secara optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas jangkauan sampel dengan desain penelitian eksperimen, dan mempertimbangkan faktor-faktor luar seperti latar belakang siswa

atau lingkungan belajar yang mungkin memengaruhi hasil pembelajaran, guna memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh.